

**LAPORAN KEMANJUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM DOSEN WAJIB MENGABDI**



**PENINGKATAN PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN
BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) HARAPAN JAYA
DESA KWALA PESILAM KECAMATAN PADANG TUALANG
KABUPATEN LANGKAT**

Oleh:

Wahyu Ario Pratomo, SE, M.Ec	Ketua	0008047302
Agus Suriadi, S.Sos, MSi	Anggota	0008086704
Dr. Agusmidah, SH, Mhum	Anggota	0016087603
Drs.Hendra Harahap, MSi, PhD	Anggota	0002106701
Syarief Fauzie, SE, MAk, CA	Anggota	0009097509

**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

**HALAMAN PENGESAHAN
DOSEN WAJIB MENGABDI 2020**

1. Judul Pengabdian : Peningkatan Pengelolaan dan Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Jaya
2. Nama Mitra : BUMDes Harapan Jaya
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Wahyu Ario Pratomo, SE, M.Ec
 - b. NIP : 197304081998021001
 - c. NIDN : 0008047302
 - d. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / IV B
 - e. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
 - f. Bidang Keahlian : Perencanaan Ekonomi dan Bisnis
 - g. Alamat Kantor/Telp : Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jalan Prof. TM. Hanafiah No. 2
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 4 orang
 - b. Anggota (1)
 1. Nama Lengkap : Agus Suriadi, S.Sos, M.Si
 2. NIDN : 0008086704
 3. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / IV A
 4. Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik
 - b. Anggota (2)
 1. Nama Lengkap : Dr. Agusmidah, SH, M.Hum
 2. NIDN : 0016087603
 3. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / IV A
 4. Fakultas : Hukum
 - c. Anggota (3)
 1. Nama Lengkap : Drs. Hendra Harahap, MSi, PhD
 2. NIDN : 0002106701
 3. Jabatan/Golongan : Lektor / III C
 4. Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik
 - d. Anggota (4)
 1. Nama Lengkap : Syarif Fauzie, SE, M.Ak, Ak, CA
 2. NIDN : 0009097509
 3. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli / III B
 4. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 - f. Mahasiswa yang terlibat : 1 orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1)
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Kwala Pesilam, Kecamatan Padang Tualang
 - b. Kabupaten/Kota : Langkat
 - c. Provinsi : Sumatera Utara
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 60 km
6. Luaran yang dihasilkan :
 - Artikel Jurnal
 - Video kegiatan
 - Buku Modul
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 bulan
8. Biaya yang Diperlukan : Rp10.000.000
9. Sumber Dana : Non PNPB USU

Mengetahui,
Ketua Pusat Kajian Desa

Medan, 24 Juni 2020
Ketua Tim Pengusul,

Prof. Dr. Tulus, Vor.Dipl.Math, M.Si, PhD
NIP. 196209011988031002

Wahyu Ario Pratomo, SE, M.Ec
NIP. 197304081998021001

Mengetahui
Lembaga Pengabdian
Sekretaris,

Prof. Dr. Dra. Irnawati Marsaulina, MS
NIP. 196501091994032002

RINGKASAN

BUMDes Harapan Jaya, Desa Kwala Pesilam Kecamatan Padang Tualang, Kabupaten Langkat telah berdiri sejak 5 tahun yang lalu dan memiliki unit usaha Simpan Pinjam. Namun dalam pelaksanaannya BUMDes ini belum dapat memberikan peran bagi peningkatan penerimaan desa. Walaupun sudah lama didirikan, namun BUMDes ini tidak berkembang, sehingga memerlukan arahan dan pendampingan dari institusi yang dapat membantu untuk mengembangkan usahanya. Desa Kwala Persilam memiliki Potensi Ekonomi Rendah dan Kapasitas SDM Rendah. Hal ini didukung dari kondisi masyarakat yang sebagian besar petani dan buruh perkebunan. Dari sisi pembangunan SDM, desa ini minim sarana pendidikan dan kesehatan yang cukup, karena hanya memiliki Sekolah Dasar dan Puskesmas Pembantu (Pustu). Pengembangan lembaga ekonomi desa seperti BUMDes akan menjadi salah satu strategi yang dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dan sumber penerimaan desa. Untuk itu, kegiatan pengabdian Peningkatan Pengelolaan dan Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Jaya dapat dijadikan strategi untuk menyiapkan pondasi badan usaha yang kuat agar dapat berkembang lebih baik di masa yang akan datang. Target luaran dari program ini adalah publikasi ilmiah, publikasi melalui media online, penyaluran bantuan perangkat pendukung kerja BUMDes dan peningkatan keahlian pengelola BUMDes.

Kata Kunci: Pemberdayaan Ekonomi, Pengelolaan BUMDes, Peningkatan Pendapatan Asli Desa.

DAFTAR ISI

RINGKASAN	iii
DAFTAR ISI	1
BAB 1 PENDAHULUAN	2
1.1. Analisis Situasi.....	2
1.2. Permasalahan Mitra	5
BAB 2 SOUSI DAN TARGET LUARAN	6
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	7
3.1. Permasalahan dalam Bidang Manajemen Usaha	7
3.2. Solusi yang Dijalankan	7
BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	9
4.1. Pelaksanaan Kegiatan	9
4.2. Pemberian Bantuan	10
4.3. Luaran Kegiatan.....	11
BAB 5 RENCANA TAHAP BERIKUTNYA	12
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN	13
6.1. Simpulan	13
6.2. Saran	13
DAFTAR PUSTAKA	14

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa, (Permendes 4/2015).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki dua fungsi utama yaitu sebagai lembaga sosial dan lembaga komersial desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai lembaga sosial memiliki kontribusi sebagai penyedia layanan sosial, sementara fungsi sebagai lembaga komersial memiliki arti bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bertujuan untuk mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal (barang dan jasa) ke pasar (Wijanarko, 2012).

Pramilu, et.al. (2013) menyatakan secara rasional pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) didasarkan pada kebutuhan dan potensi desa, sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berkenaan dengan perencanaan dan pendiriannya, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dibangun atas prakarsa (inisiasi) masyarakat, serta mendasarkan pada prinsip-prinsip kooperatif, partisipatif, transparansi, emansipatif, akuntabel, dan sustainable. Dari semua itu yang terpenting adalah bahwa pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) harus dilakukan secara professional dan mandiri.

Jenis usaha yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) telah diatur di dalam peraturan menteri meliputi jasa, penyaluran sembilan bahan pokok, perdagangan hasil pertanian, dan atau industri kecil dan rumah tangga dan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan potensi desa. Dari berbagai usaha yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini diharapkan nantinya dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha, pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat desa, dan pemberian bantuan untuk masyarakat miskin melalui hibah, bantuan social, dan kegiatan dana bergulir yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.

Ramadhana, et. Al. (2013) menjelaskan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki peran-peran penting diantaranya: (1) penguatan ekonomi lokal; (2) peningkatan pendapatan desa; (3) peningkatan pendapatan masyarakat. Selain itu, Gunawan (2011) juga menambahkan peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), diantaranya; (1) menekan laju urbanisasi; (2) mendorong berkembangnya perekonomian masyarakat desa; (3) sebagai sumber pendapatan asli desa; (4) pemberi pinjaman dengan suku bunga yang rendah. Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tidak hanya mampu meningkatkan pendapatan asli desa maupun mengembangkan potensi perekonomian desa.

Disisi lain, peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam perekonomian desa dengan pendekatan pembangunan, dan selalu diperlakukan dengan model pembangunan dengan bantuan (Mampanini, 2014). Desain pembangunan dilaksanakan salah satunya melalui pendirian kelembagaan ekonomi desa yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa. Lembaga ekonomi ini tidak lagi didirikan atas dasar instruksi pemerintah, tetapi didasarkan pada keinginan masyarakat desa yang berangkat dari potensi lokal yang jika dikelola dengan baik akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Usaha dalam peniingkatan kesejahteraan dilakukan dengan mengupayakan terbangunnya sumber-sumber penghasilan asli desa (PADes). Sumber penghasilan desa tersebut diantaranya berbentuk badan usaha, atau badan usaha milik desa (BUMDes).

Desa Kwala Pesilam, Kecamatan Padang Tualang terletak di Kabupaten Langkat. Desa Kwala Pesilam memiliki luas sebesar 6,14 km² dan jumlah penduduk sebanyak 3.911 jiwa. Tingkat kepadatan penduduk sebesar 636 jiwa/km². Desa ini menjadi desa yang paling padat penduduknya di Kecamatan Padang Tualang.

Jumlah penduduk yang bekerja di Desa Kwala Pesilam sebanyak 1.231 jiwa. Secara umum penduduk di Desa Kwala Pesilam memiliki pekerjaan sebagai buruh yakni sebanyak 671 orang (54,5%) dan petani sebanyak 424 orang (34,4%) (BPS, 2019).

Indeks Desa Membangun (IDM) tahun 2018 (Kemendes, 2018) menunjukkan bahwa Desa Kwala Pesilam memiliki nilai sebesar 0,5475. Angka ini menunjukkan bahwa status desa tersebut berada dalam kategori Tertinggal. Secara rinci, IDM terbentuk dari 3 (tiga) dimensi yaitu Indeks Ketahanan Sosial (IKS), Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE) dan Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL). Desa Kwala Pesilam secara rinci memiliki capaian IKS sebesar 0,7257, IKE sebesar 0,5167 dan IKL sebesar 0,4000. Berdasarkan capaian tersebut salah satu

permasalahan utama di desa ini adalah ketahanan ekonomi masyarakat yang masih relatif tertinggal.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kwala Pesilam, pemerintahan desa dan masyarakat desa telah bersepakat untuk mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Jaya. Hal tersebut dikarenakan tujuan BUMDes yaitu mengoptimalkan pengelolaan aset-aset desa yang ada, memajukan perekonomian desa, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Sifat usaha BUMDes adalah berorientasi pada keuntungan. Fungsi BUMDes adalah sebagai motor penggerak perekonomian desa, sebagai lembaga usaha yang menghasilkan Pendapatan Asli Desa (PADes), serta sebagai sarana untuk mendorong percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Dengan kehadiran BUMDes di Desa Kwala Pesilam, Kecamatan Padang Tualang, Kabupaten Langkat ini diharapkan desa menjadi lebih mandiri dan masyarakatnya pun menjadi lebih sejahtera.



Gambar 1. 1. Pembahasan Permasalahan Kondisi BUMDes Harapan Jaya Desa Kwala Pesilam

BUMDes Harapan Jaya Desa Kwala Pesilam memiliki unit usaha Simpan Pinjam. Namun dalam pelaksanaannya BUMDes ini belum dapat memberikan peran bagi peningkatan penerimaan desa. Walaupun sudah didirikan sejak 5 tahun yang lalu, namun BUMDes ini tidak berkembang, sehingga memerlukan arahan dan pendampingan dari institusi yang dapat membantu untuk mengembangkan usahanya. Untuk itu, kegiatan pengabdian Peningkatan Pengelolaan dan Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Jaya dapat dijadikan strategi untuk menyiapkan pondasi badan usaha yang kuat agar dapat berkembang lebih baik di masa yang akan datang.

1.2. Permasalahan Mitra

Lembaga ekonomi perdesaan menjadi bagian penting sekaligus masih menjadi titik lemah dalam rangka mendukung penguatan ekonomi perdesaan. Oleh karenanya diperlukan upaya sistematis untuk mendorong lembaga ini agar mampu mengelola aset ekonomi strategis di desa sekaligus mengembangkan jaringan ekonomi demi meningkatkan daya saing ekonomi perdesaan. Dalam konteks demikian, BUMDes pada dasarnya merupakan bentuk konsolidasi atau penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa. Beberapa agenda yang dapat dilakukan antara lain adalah:

1. Pengembangan kemampuan SDM sehingga mampu memberikan nilai tambah dalam pengelolaan asset ekonomi desa,
2. Memperkuat kelembagaan ekonomi desa,
3. Mengembangkan unsure pendukung seperti, informasi pasar, dukungan teknologi dan manajemen, prasarana ekonomi dan jaringan komunikasi maupun dukungan pembinaan dan regulasi.

BAB 2

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Kelembagaan ekonomi memiliki peran strategis dalam upaya peningkatan potensi ekonomi perdesaan. Tujuan lembaga ekonomi desa seperti BUMDes adalah untuk mengoptimalkan pengelolaan aset-aset desa yang ada, memajukan perekonomian desa, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Pengembangan BUMDes dapat menjadi bentuk penguatan terhadap lembaga ekonomi desa serta menjadi alat pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi yang ada di desa. Kementerian Desa (Kemendes) dan Pembangunan Daerah Tertinggal mengimbau para kepala desa di Indonesia agar ke depannya penggunaan dana desa lebih diprioritaskan untuk pengembangan badan usaha milik desa (BUMDes) sebagai upaya meningkatkan perekonomian daerahnya.

Untuk meningkatkan peranan BUMDes Kwala Pesilam, Kecamatan Padang Tualang, maka akan diambil strategi dasar dalam peningkatan kapasitas SDM dan inovasi pengembangan bisnis BUMDes. Dalam pengembangan BUMDes Kwala Pesilam ini akan dilakukan dengan pendekatan secara holistic dan multidisiplin. Solusi yang dapat ditempuh dalam peningkatan peranan BUMDes dalam perekonomian desa adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan kapasitas SDM pengelola BUMDes agar memiliki kemampuan untuk berfikir kreatif dan inovatif dengan membangun sistem inovasi BUMDes.
2. Menyusunan perjanjian kerja sama pengembangan BUMDes.
3. Menyusun sistem administrasi dan pembukuan BUMDes.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa tahapan dalam pelaksanaan solusi yang dilaksanakan dalam program ini disesuaikan dengan bidang permasalahan yang ditemui.

3.1. Permasalahan dalam Bidang Manajemen Usaha

BUMDes Harapan Jaya Desa Kwala Pesilam memiliki unit usaha Simpan Pinjam. Namun dalam pelaksanaannya BUMDes ini belum dapat memberikan peran bagi peningkatan penerimaan desa. Walaupun sudah didirikan sejak 5 tahun yang lalu, namun BUMDes ini tidak berkembang, sehingga memerlukan arahan dan pendampingan dari institusi yang dapat membantu untuk mengembangkan usahanya.

Kondisi BUMDes Harapan Jaya Desa Kwala Pesilam saat ini sedang dalam keadaan tidak beroperasi secara penuh. Adapun penyebab kondisi ini antara lain adalah:

1. Pengurus BUMDes tidak secara penuh focus melaksanakan operasional karena bekerja sebagai buruh pada perkebunan di sekitar desa.
2. Tingkat profesionalitas dari pengurus yang masih kurang, karena diangkat oleh kepala desa periode sebelumnya tidak berdasarkan kompetensi, tetapi karena pertemanan.
3. Pengelola BUMDes tidak memiliki kompetensi dalam penyusunan regulasi bisnis sehingga tidak memiliki hubungan kerja sama bisnis dengan usaha lainnya dan ketetapan hukum yang kuat dalam pengembangan unit usahanya yaitu kredit usaha.
4. Pengelolaan administrasi dan keuangan masih sangat minim disebabkan oleh ketidakmampuan dalam pengelolaan administrasi dengan benar.

3.2. Solusi yang Dijalankan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes yang diperoleh dari hasil FGD dengan Kepala Desa dan Aparatur Pemerintahan Desa serta pengurus BUMDes, maka disusunlah tahapan kegiatan yang dilaksanakan untuk menjadi solusi dari permasalahan BUMDes

1. Melakukan dialog dan workshop pengelolaan BUMDEs dengan pengurus BUMDEs dan memberikan inspirasi keberhasilan BUMDEs di berbagai tempat.
2. Melakukan dialog dengan Kepala Desa untuk melakukan pemilihan ulang atas pengurus BUMDEs dan melakukan uji kelayakan dan kepatutan (fit and proper test) secara objektif bagi pengelola BUMDEs yang akan habis masa periodenya pada tahun 2020.
3. Menyusun Buku Panduan Pengelolaan BUMDEs dan memberikan pelatihan kepada pengelola BUMDEs sesuai dengan arahan yang disusun dalam buku Panduan
4. Memberikan bantuan peralatan kantor BUMDEs yaitu 1 set komputer dan printer untuk membantu operasional BUMDEs.



Gambar 3. 2. Pembahasan Permasalahan Kondisi BUMDEs Harapan Jaya Desa Kwala Pesilam

BAB 4

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1. Pelaksanaan Kegiatan

Koordinasi persiapan pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan melakukan pertemuan antara pelaksana pengabdian dengan Sekretaris Kecamatan Padang Tualang pada 24 Juni 2020 dengan membahas persiapan pelaksanaan pelatihan dan pemberian bantuan, serta melakukan assessment kebutuhan mitra.

Berdasarkan kebutuhan mitra, maka disiapkan materi yang menjadi solusi atas permasalahan BUMDes. Di samping itu, disiapkan pula perlengkapan kebutuhan administrasi yang dapat mendukung kerja BUMDes

Pada tahap selanjutnya, dilakukan persiapan acara kegiatan, tempat dan waktu didiskusikan dengan Kepala Desa dan Pengelola BUMDes pada tanggal 20 Oktober 2020. Kegiatan disepakati untuk dilakukan di Kantor Desa Kwala Pesilam, Kecamatan padang Tualang, Kabupaten Langkat pada tanggal 28 Oktober 2020 pukul 09.00 WIB hingga selesai.

Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2020 dan dibuka secara resmi oleh Kepala Desa Kwala Pesilam dan dihadiri oleh 15 (lima belas) orang.

Dalam kegiatan ini, materi disampaikan oleh Wahyu Ario Pratomo, SE, M.Ec dengan topik Peran BUMDes dalam Peningkatan Penerimaan Asli Desa. Dalam pembahasannya disampaikan bagaimana pengelolaan BUMDes secara baik dan benar agar BUMDes dapat berkembang. Dalam pelatihan ini juga pengurus BUMDes diberikan inspirasi dan contoh-contoh inovasi yang dapat dilakukan agar dapat memperoleh peluang dalam usahanya.



Gambar 4. 1. Pelatihan Kepada Pengurus BUMDes dan Aparatur Kepala Desa

Materi kedua diberikan oleh Bapak Agus Suriadi, Sos. M.Si, yang menjelaskan terkait pengalaman BUMDEs lain di Provinsi Sumatera Utara yang telah berhasil dalam mengangkat perekonomian desa.

Dalam diskusi, juga disampaikan bagaimana merancang kontrak bisnis berdasarkan peraturan dan perundangan serta pengelolaan akuntansi BUMDEs yang tercantum dalam Buku Pedoman Pengelolaan BUMDEs yang telah disusun oleh Tim Pengabdian Masyarakat.



Gambar 4.2. Foto Bersama Dengan Kepala Desa, Pengelola BUMDEs dan Aparatur Desa

4.2. Pemberian Bantuan

Untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan operasional dan pelayanan BUMDEs Harapan Jaya, maka diberikan bantuan yang diserahkan kepada Kepala Desa Kwala Pesilam. Bantuan yang diberikan antara lain:

a. Komputer dan Printer

Penyerahan computer dan printer bertujuan agar pencatatan administrasi di BUMDEs Harapan Jaya dapat berjalan dengan baik. Saat ini kondisi kantor masih sangat sederhana dan tidak memiliki peralatan pendukung seperti computer dan printer.

b. Buku Panduan Pengelolaan BUMDEs

Berdasarkan pengamatan di lapangan, pengelola BUMDEs masih tidak memiliki kapabilitas yang baik dalam mengelola BUMDEs. Untuk itu, disusun Panduan Pengelolaan BUMDEs yang disusun oleh Tim Pengabdian Masyarakat USU. Di samping itu, juga diserahkan sejumlah

buku terkait pengelolaan BUMDes agar menjadi pedoman dan pengetahuan bagi pengelola BUMDes Harapan Jaya Desa Kwala Pesilam.



Gambar 4. 3. Penyerahan Bantuan Kepada BUMDes Melalui Kepala Desa Kwala Pesilam

4.3. Luaran Kegiatan

Target luaran dari program pengembangan BUMDes Kwala Pesilam, Kecamatan Padang Tualang, Kabupaten Langkat adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1. Rencana Target Capaian

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi di jurnal nasional ber ISSN/prosiding dari Seminar Internasional	Belum ada
2	Publikasi pada media masa / cetak / online / repository PT	Ada
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, atau sumber daya lainnya)	Ada
4	Peningkatan penerapan Iptek di masyarakat (mekanisme, IT, dan manajemen)	Ada
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Belum/tidak ada
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional	Belum/tidak ada
2	Jasa, rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	Belum/tidak ada
3	Inovasi Teknologi Tepat Guna	Belum/tidak ada
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu)	Belum/tidak ada
4	Buku Ajar (ISBN)	Belum/tidak ada

BAB 5

RENCANA TAHAP BERIKUTNYA

Pengabdian kepada Masyarakat skema Dosen Mengabdikan ini telah menyelesaikan sebahagian besar tahap kegiatan berupa:

- 1) koordinasi kegiatan;
- 2) pelatihan pengelolaan BUMDes kerja;
- 3) penyusunan Buku Pedoman Pengelolaan BUMDes;
- 4) pemberian bantuan peralatan kantor BUMDes yaitu computer dan printer
- 5) Penyerahan Buku Pedoman Pengelolaan BUMDes
- 6) Publikasi kegiatan di media online yaitu youtube dengan alamat website <https://www.youtube.com/watch?v=mEFkSivbq0s>

Tahapan pengabdian berikutnya akan menyelesaikan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Persiapan dan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pengabdian Kepada Masyarakat
- 2) Penyusunan, submit artikel ke jurnal ber ISSN
- 3) Penyusunan Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat dan Laporan Keuangan
100%

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

- a) Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah menyelesaikan sebahagian besar tahap kegiatan dengan penerimaan yang baik dari mitra BUMDes Harapan Jaya Desa Kwala Pesilam, Kecamatan Padang Tualan, Kabupaten Langkat.
- b) Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dalam proses/tahap inisiasi. Program dan kegiatan-kegiatan berupa 1) koordinasi kegiatan; 2) pelatihan pengelolaan BUMDes kerja; 3) penyusunan Buku Pedoman Pengelolaan BUMDes; 4) pemberian bantuan peralatan kantor BUMDes yaitu computer dan printer 5) Penyerahan Buku Pedoman Pengelolaan BUMDes 6) Publikasi kegiatan di media online

6.2. Saran

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dalam proses/tahap inisiasi untuk mengembangkan BUMDes secara professional. Universitas Sumatera Utara dapat terlibat secara langsung dalam pendampingan pengembangan BUMDes pada mitranya dimulai sejak awal yaitu pemilihan pengelola BUMDes dan melakukan pendampingan serta pelatihan bagi pengelolaan BUMDes secara baik dan professional. Dengan demikian diharapkan akan terjadi perkembangan BUMDes dan memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kemandirian desa dari sisi penerimaan desa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. Atshil Maulana. 2017. Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. UIN Raden Intan Lampung.
- Dewi, Amelia Kusuma. 2014. Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya dalam Meningkatkan Penadapatan Asli Desa serta menumbuhkan Perekonomian Desa. *Journal of Rural and Development*, Vol. 5 No. 1.
- Bintarto, R 1983. Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya, Ghalia No. No. Chozin, Sumardjo dan Susetiawan, 2010. Pembangunan Pedesaan dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. IPB Press, Bogor.
- Mamang Sangadji, Etta dan Sopiah, 2010. Metodologi Penelitian, Penerbit Andi, No.
- Maryunani. 2008. Pembangunan Bumdes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ramadhan, Coristya Berlian, 2013. Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa. *Jurnal Administrasi Publik*, Vol.1, No.6.
- Rustiadi, E. 2001. Paradigma Baru Pembangunan Wilayah di Era Otonomi Daerah. Makalah Disampaikan Pada Lokakarya Otonomi Daerah. No.,11 Juni 2001. Perak Studi Club, No.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Yoni, Imam, S., dan Edi, I. 2017. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Amanah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Padang Jaya Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*.